

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Instrumen gitar elektrik merupakan salah satu instrument paling populer yang digunakan saat ini (Lindroos, Penttinen & Välimäki, 2011). Penggunaan gitar elektrik diawali dengan bagaimana orang-orang mencari solusi agar suara gitar tidak tenggelam di dalam sebuah permainan band (Waksman, 1999). Gitar Elektrik merupakan instrumen yang serbaguna, karena dapat menghasilkan banyak suara dengan teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam permainan gitar (Millard, 2004).

Kreatifitas pemain gitar merupakan suatu faktor yang membuat setiap permainan gitar terdengar unik. Suara gitar yang sangat ekspresif hingga terdengar seperti menyanyi, menangis, merintih seperti seorang manusia yang kesakitan merupakan ciri khas dari permainan B.B. King. *The Beatles* menggunakan gitar sehingga menjadi suara orchestra yang gemerincing yang memberikan warna, harmoni yang unik di dalam lagu pop mereka (Tolinski & Perna, 2016).

Gitar dulunya hanya alat pengiring akor dalam sebuah lagu. Mulai tahun 1960 an di dalam musik rock gitar tidak hanya sebagai pengiring lagu saja melainkan menjadi solois di dalam sebuah lagu. Evolusi dari

gitar ini mengungkapkan sejarah dari musik rock itu sendiri (Goertzel, 2008).

Musik rock telah muncul sejak tahun 1950 dengan munculnya *American Rock n' roll*, musik rock dianggap “seni” merupakan sesuatu yang masih diperdebatkan dikarenakan perbedaan pendapat dalam komunitas musik. Meskipun seperti itu band seperti The Beatles telah mendapatkan penghargaan dan diakui sebagai salah satu “klasik” (Wicke, 1990).

Berkembangnya musik rock memunculkan beberapa *subgenre* musik rock lainnya seperti punk, progresif rock dan subgenre lainnya (Hegarty & Haliwell 2011). Pada tahun 1970 an progresif rock mendapatkan kritik yang cukup tajam dikarenakan kompleksitas lagu dan keahlian bermain yang membuat lagu progresif rock melawan kesederhanaan lagu-lagu rock sebelumnya. Meskipun mendapatkan kritik yang keras musik progresif rock memiliki beberapa nama band yang cukup sukses seperti Genesis dan Emerson Lake and Palmer (Hudson, 2022).

Guthrie Govan merupakan seorang gitaris virtuoso generasi baru yang memiliki dampak pada dunia gitar saat ini, ia lahir pada tanggal 27 Desember 1971 di pada Chelmsford, Essex, Inggris. “*The Guitarist of The Year*” merupakan gelar yang dicapai oleh Guthrie pada tahun 1993, ia mendapat gelar tersebut berkat komposisi yang berjudul “*Wonderful*

Slippery thing” (<https://gitarplus.wordpress.com/2012/09/13/155/> diakses pada 5 Maret 2022).

Setelah mendapat gelar sebagai “*The Guitarist of The Year*” Guthrie Govan mendapatkan tawaran menjadi kontributor di dalam majalah “*Guitar Techniques*” Guthrie Govan juga mendapat tawaran menjadi pengajar di berbagai institusi musik. Pada tahun 2006 Guthrie Govan mengeluarkan debut solo albumnya, yang bernamakan “*Erotic Cakes*”. Guthrie Govan, Bryan Beller, dan Marco Minneman bertemu pada tahun 2011 dan membentuk sebuah band baru yang bernamakan *The Aristocrats*, band ini telah mengeluarkan beberapa album salah satunya adalah *Culture Clash* yang berisikan lagu berjudul *Culture clash* pada tahun 2013 (<https://gitarplus.wordpress.com/2012/09/13/155/> diakses pada 5 Maret 2022).

Penggunaan variasi Teknik di dalam instrumen gitar merupakan dasar yang penting dalam permainan musik. *Pull-off*, *Hammer-on*, dan *Bending* merupakan sedikit dari beberapa teknik tangan kiri di dalam permainan gitar. Penggunaan teknik inilah yang memberikan permainan gitar sebuah daya tariknya sendiri (Li Su, Li-Fan Yu & Yi-Hsuan Yang, 2014).

Beberapa penelitian yang terdahulu telah dilakukan pada permainan Guthrie Govan. Khayyan Munada (2017) meneliti tentang pendekatan improvisasi yang Guthrie Govan lakukan pada komposisi nya

yaitu “*Wonderful Slippery Thing*” menemukan bahwa Guthrie Govan sering menggunakan blues scale dengan passing note, Arfian (2020) melakukan penelitian pada penerapan *Hexatonic Scale* pada improvisasi gitar Guthrie Govan di lagu *Bad Asteroid*. Namun berdasarkan penelitian sebelumnya, penelitian berkaitan dengan teknik tangan kiri Guthrie Govan masih terbatas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan teknik tangan kiri yang digunakan di dalam improvisasi gitar pada lagu *Culture Clash*, karya *The Aristocrats* yang ditulis oleh Guthrie Govan. Metode kualitatif akan digunakan untuk meneliti lagu *Culture Clash*. Teori musik dan transkripsi lagu *Culture Clash* akan dianalisa untuk mencapai tujuan penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, masalah yang dirumuskan adalah apa saja teknik tangan kiri yang digunakan Guthrie Govan dalam lagu *Culture Clash* improvisasi tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan penggunaan teknik tangan kiri permainan gitar dalam improvisasi Guthrie Govan pada lagu *culture clash*.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Lagu Culture Clash di album Culture Clash.
2. Transkrip improvisasi Guthrie Govan pada lagu Culture Clash.

1.5 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan bisa memberikan penggunaan teknik Guthrie Govan secara mendalam.
2. Secara Praktis, penelitian ini diharapkan bisa menjadi sarana pembelajaran teknik tangan kiri permainan gitar.